

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis serta pembahasan mengenai analisis kegiatan suksesi bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis bisa ditarik kesimpulan bahwa Kedai Bubur Semawis adalah bisnis keluarga yang telah melakukan aktivitas perencanaan suksesi (sesuai teori Walsh) yang mencakup dua dimensi yaitu *management succession* serta *ownership succession*. Proses persiapan suksesi kepemimpinan Kedai Bubur Semawis dimulai dari *management succession*, yaitu calon suksesor dibekali menggunakan ilmu manajemen, kemudian mengajak calon suksesor untuk mengamati tentang seluk beluk segala hal yang berhubungan dengan usaha kedai ini serta ikut ambil bagian dalam semua aktivitas di bisnis keluarga ini. Kemudian calon suksesor mencoba dengan melakukan praktek sendiri seperti dalam hal memasok bahan-bahan makanan yang digunakan, kemudian mengawasi proses memasak, hingga melayani setiap pelanggan yang datang ke kedai.

Langkah awal dalam proses *management succession* dan *ownership succession* dapat dideteksi dari ada atau tidaknya *family communications* yang terjadi di bisnis keluarga tersebut. Yang dimana *family communications* berguna sebagai tempat untuk setiap anggota keluarga menyampaikan masalah yang sedang terjadi, mengenai hal bisnis keluarga maupun permasalahan internal keluarga tersebut. Calon suksesor harus memahami prinsip-prinsip pengelolaan dan kepemilikan dalam proses suksesi secara keseluruhan.

Bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis telah melakukan salah dua aktivitas yang mencirikan adanya *family communications* dalam proses suksesi yaitu *family business meetings* dan *Family Business Rules*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan empat narasumber diketahui *family business meetings* Kedai Bubur Semawis dilakukan sekali dalam setiap minggunya yang dihadiri anggota keluarga yang aktif. Sedangkan mengenai *family business rules*, didalam bisnis

keluarga Kedai Bubur Semawis sudah memiliki *family business rules*. *Family business rules* di dalam bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis bersifat terbuka dan semua anggota keluarga yang aktif dalam bisnis keluarga sudah mengetahuinya. Dalam menjalankan bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis, anggota keluarga harus berperilaku disiplin dan bersikap sopan dalam menjalankan tugas, memiliki integritas yang tinggi, dan bertanggung jawab dalam pekerjaan. Peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan sudah berdasarkan standar SOP perusahaan sehingga sudah disepakati secara bersama dan yang mempunyai hak untuk membuat dan merubah peraturan bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis (*family business rules*) adalah Ibu Ernita selaku pemilik bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis.

Namun berdasarkan jawaban yang didapat dari keempat narasumber juga dalam bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis, pertemuan anggota keluarga besar atau *family council meetings* ini tidak dilakukan oleh Kedai Bubur Semawis, karena ketika ingin mengadakan rapat atau berdiskusi hanya dilakukan bersama anggota keluarga inti saja yaitu Ibu Ernita sebagai pemilik, Bapak Har sebagai suami pemilik, dan Joyce sebagai anak pertama sekaligus calon suksesor, sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis ini belum melakukan *family council meetings*.

Dalam proses *ownership succession*, pemimpin Kedai Bubur Semawis telah melakukan *Grooming Successors* kepada calon suksesor dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang kesuksesan bisnis keluarga. Fasilitas yang diberikan kepada calon suksesor diantaranya dengan memberikan ilmu pengetahuan yang luas, memberikan pelatihan (*training*) untuk meningkatkan kemampuan (*skill*), memberikan pendampingan kepada calon suksesor dalam proses pengambilan keputusan, memberikan dukungan penuh dengan memotivasi calon suksesor terkait pengembangan diri, kepemimpinan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas. Pemimpin dalam hal ini juga membagikan nilai - nilai kepemimpinan dengan menjadi contoh dan teladan bagi calon suksesor agar nantinya calon suksesor dapat memahami dan mengerti akan nilai - nilai

kepemimpinan yang harus diterapkan dalam hal memimpin. Ibu Ernita selaku pemimpin Kedai Bubur Semawis terus memantau aktivitas kegiatan suksesi dan memberikan dukungan penuh kepada calon suksesor. Hal tersebut dilakukan beliau karena telah mempunyai kepercayaan penuh (*shareholder agreement*) kepada calon suksesornya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari analisis hasil wawancara, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang bisa diberikan untuk bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis adalah:

- a. Sebaiknya dalam bisnis ini harus diadakan *family council meetings* supaya anggota keluarga yang aktif maupun yang tidak aktif tetap mempunyai hubungan komunikasi yang baik, bisa saling terbuka satu sama lain, dan hubungan kekeluargaan akan semakin erat dan harmonis.
- b. Sebaiknya setiap aturan – aturan yang sudah terbentuk dan telah disepakati bersama dalam keluarga hendaknya dibuat secara tertulis, agar setiap anggota keluarga memiliki tanggapan dan pemahaman yang sama dan aturan ini dapat diwariskan kegenerasi berikutnya.
- c. Hendaknya calon suksesor juga diperkenalkan dan dipertemukan dengan para pemasok bisnis keluarga Kedai Bubur Semawis dan setiap pelanggan – pelanggan loyal yang ada di perusahaan sekarang, supaya para pemasok dan pelanggan yang ada sekarang merasa tidak asing akan tetapi lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan system dan kepemilikan yang baru.